



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA IMLEK 2559 DAN CAP GO MEH 2008

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Pebruari 2008

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Panggung Kehormatan (Ex Bioskop Kota Indah) Jl. Diponegoro Singkawang

- Yth. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI atau yang mewakili;
- Yth. Menteri Perdagangan RI, Ibu Dr. Mari Elka Pangestu dan rombongan;
- Yth. Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Bapak Dr. Syahrir;
- Yth. Ketua DPRD Prov. Kalbar dan rekan-rekan Muspida Prov. Kalbar;
- Yth. Wali Kota Singkawang;
- Yth. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI atau yang mewakili;
- Yth. MUSPIDA Kota Singkawang dan
- Yth. Panitia Induk Perayaan Imlek 2559 dan Festival Cap Go Meh 2008 Kota Singkawang;
- Yth. Tokoh Agama, tokoh Masyarakat dan Pemangku Adat serta Hadirin dan para undangan yang berbahagia,

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Mengawali sambutan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat, Kasih dan Anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga pada pagi yang berbahagia ini, kita masih diberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk dapat menghadiri acara Puncak Perayaan Imlek dan Cap Go Meh Tahun 2008.

Dan lubuk hati yang paling dalam, saya menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru Imlek 2559 dan Cap Go Meh 2008 bagi yang merayakannya, Gong Xi Fa Chai. Dengan harapan mudah-mudahan kita diberikan panjang umur, murah rezeki dan sehat selalu.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Perayaan Cap Go Meh senantiasa dinantikan oleh masyarakat Kalimantan Barat, khususnya warga etnis Tionghoa, karena sesuai dengan kepercayaan Tri Dharma, naga merupakan makhluk suci dan kayangan yang muncul ke muka bumi untuk mengusir roh-roh jahat, sekaligus memberikan rahmat, rezeki dan kedamaian serta mengusir bala.

Perayaan yang telah tumbuh, berkembang dan mengakar menjadi kekayaan budaya lokal ini, terlestarikan sebagai konsekuensi logis dan proses asimilasi dan akulturasi dalam waktu yang sudah cukup lama secara turun temurun di Kalimantan Barat.

Pada perayaan Cap Go Meh, terkandung culture knowledge yang berisikan nilai-nilai religi yang mengakui kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga patut dilestarikan dan generasi ke generasi dalam rangka pembentukan karakter dan pekerti masyarakat yang berkepribadian.

Sementara atraksi naga, tatung dan barongsai menggambarkan culture behavior yang mempunyai nilai jual untuk mendatangkan para wisatawan.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Sejak adanya kebijakan naturalisasi kewarganegaraan, maka dilihat dari aspek ketatanegaraan Budaya Tionghoa Kalimantan Barat menjadi aset budaya lokal yang memperkaya multikulturalisme di Kalimantan Barat.

Multikulturalisme yang tidak persis sama dengan pluralisme merupakan sebuah pemahaman, penghargaan dan penilaian atas budaya seseorang, serta sebuah penghormatan dalam keingintahuan tentang budaya etnis lain, dan ini juga mencakup upaya mencoba melihat bagaimana budaya tertentu dapat mengekspresikan diri bagi anggota-anggotanya sendiri.

Pengertian tersebut di atas mengandung toleransi untuk menerima dan menghargai budaya orang lain kendatipun berbeda.

Dengan komposisi penduduk Tionghoa yang berada di urutan ke tiga setelah etnis Melayu dan Dayak, telah menghadirkan nuansa budaya Tionghoa yang cukup signifikan di Kalimantan Barat.

Salah satu indikator yang mendukung pernyataan tersebut adalah dijulukinya Kota Singkawang, yang merupakan Kota terbesar ke dua setelah Pontianak sebagai Kota berjuluk "Seribu Vihara" dan "Kota Amoy"

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Nilai-nilai budaya etnis Tionghoa Kalimantan Barat yang khas dan unik cukup potensial dalam rangka pembentukan karakter dan jati diri masyarakat sedangkan status sosial etnis Tionghoa yang cukup mapan dan mempunyai jaringan kekerabatan yang luas baik di tingkat nasional maupun mancanegara memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan Industri pariwisata daerah.

Sejalan dengan Misi Pemerintah Daerah Kalimantan Barat yaitu: "Terwujudnya Masyarakat Kalimantan Barat Yang Beriman, Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya Dan Sejahtera", sejalan dengan itu marilah kita jadikan moment perayaan Cap Go Meh sebagai wahana perekat persatuan dan kesatuan.

Hal tersebut hanya mungkin diwujudkan apabila kita tidak mengedepankan perbedaan budaya yang ada, tetapi melihat perbedaan itu sebagai kekayaan budaya bersama, yang pada gilirannya akan menumbuhkan rasa saling menghormati dan saling menghargai antar komunitas yang ada.

Di samping itu selaras dengan motto Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia yang berbunyi : "Kenali Negerimu, Cintai Negerimu, Ayo Tamasya Jelajahi Nusantara, mari kita jadikan event Cap Go Meh sebagai salah satu daya tarik wisata Kalimantan Barat, yang nantinya diharapkan akan dapat menjadi penopang suksesnya penancangan tahun kunjungan 2010.

Guna mencapai harapan tersebut, maka kita secara bersama-sama berpikir dan bekerja lebih keras lagi untuk menggali dan mengembangkan potensi kepariwisataan berbasis budaya, yang selama ini belum digarap secara efektif dan efisien.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Kalimantan Barat memiliki peluang yang besar untuk membangun dan mengembangkan paket wisata budaya dan religi, karena memiliki keragaman etnik. Selain itu kita juga memiliki objek-objek wisata alam, wisata bahari, wisata agro dan lain-lain, serta ditunjang pula dengan posisi geografisnya yang sangat strategis, yaitu memiliki akses hubungan darat langsung dengan Sarawak Malaysia Timur.

Oleh karena itu Pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk terus mendorong pembangunan disektor ini. Komitmen tersebut hendaknya mendapatkan dukungan dan seluruh elemen masyarakat, sehingga kita memiliki satu cita-cita, satu pandangan dan satu tindakan untuk membangun keunggulan kompetitif di bidang ini.

Guna mencapai harapan tersebut, maka kita secara bersama-sama berpikir dan bekerja lebih keras lagi untuk menggali dan mengembangkan potensi kepariwisataan berbasis budaya, yang selama ini belum digarap secara efektif dan efisien.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Kalimantan Barat memiliki peluang yang besar untuk membangun dan mengembangkan paket wisata budaya dan religi, karena memiliki keragaman etnik. Selain itu kita juga memiliki objek-objek wisata alam, wisata bahari, wisata agro dan lain-lain, serta ditunjang pula dengan posisi geografisnya yang sangat strategis, yaitu memiliki akses hubungan darat langsung dengan Sarawak Malaysia Timur.

Oleh karena itu Pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk terus mendorong pembangunan disektor ini. Komitmen tersebut hendaknya mendapatkan dukungan dan seluruh elemen masyarakat, sehingga kita memiliki satu cita-cita, satu pandangan dan satu tindakan untuk membangun keunggulan kompetitif di bidang ini.

Dengan cara yang demikian, saya yakin dan percaya bahwa kita akan mampu bersaing dengan daerah lainnya dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan.

Patut dipahami bahwa pembangunan disektor kepariwisataan, tidak bisa disamakan dengan pembangunan di bidang lainnya, karena keberhasilannya tidak hanya tergantung kepada atraksi yang ditampilkan, tetapi juga sangat tergantung kepada banyak hal, di antaranya situasi sosial, infra struktur serta sarana dan prasarana yang ada.

Oleh karena itu dalam mengembangkan Industri pariwisata, pola pikir dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, dengan melibatkan seluruh stakeholders yang ada di daerah ini.

Kita menyadari bahwa pembangunan di sektor ini, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi marilah kita bangun secara bersama-sama.

Sekurang-kurangnya partisipasi masyarakat diharapkan mampu menciptakan SAPTA PESONA yaitu rasa aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

Konsep Sapta Pesona tersebut, haruslah selalu disosialisasikan kepada masyarakat luas, agar tercipta kondisi yang menyenangkan bagi para wisatawan.

Situasi yang demikian merupakan pertimbangan awal bagi para wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata, baru diikuti dengan pertimbangan lainnya seperti atraksi seni budaya dan daya tank objek wisata.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengajak kita semua, terutama para pelaku seni-budaya dan industri pariwisata untuk menjadikan event budaya sebagai daya tank utama dalam mendatangkan wisatawan ke daerah ini.

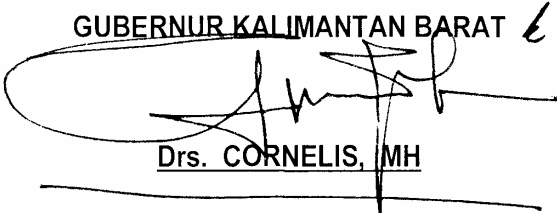
Saya yakin dan percaya, apabila kita mempunyai kemauan tekad dan semangat yang kuat, harapan tersebut dapat diwujudkan.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Saya mengajak kita semua sesuai filosofi perayaan Imlek dan Cap Go Meh yaitu berbuat kebajikan untuk teguh bertekad melakukan yang terbaik terhadap sesama begitupun terhadap daerah dan negara.

Akhirnya dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, maka Festival Cap Go Meh 2008 secara resmi saya nyatakan di buka.

Demikian sambutan yang dapat disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 

Drs. CORNELIS, MH